

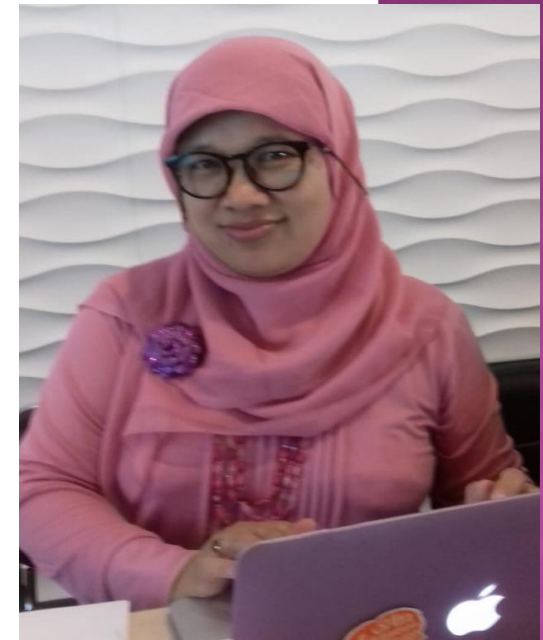
TETAP SAKINAH DI USIA SENJA

Alimatul Qibtiyah
081329360436

PCA Moyudan
Ahad, 12 Mei 2019

PERKENALAN (VIDEO PROFILE)

- ◉ Alimatul Qibtiyah, Ph.D.
 - 081329360436-alimatulqibty@gmail.com
 - www.genderprogressive.com
- ◉ Kerja: Dosen FDK UIN SUKA/WD2
- ◉ Pendidikan
 - S1: Dakwah IAIN Sunan Kalijag
 - S2: Psikologi UGM
 - S2: Women's Studies IOWA USA
 - S3: Social Sceince, UWS Australia
- ◉ Pengalaman Organisasi
 - 1. Direktur PSW UIN Yogya 2014-2015
 - 2. Koordinator SPAK Yogyakarta
 - 3. Pengurus PPA, Ketua LPPA
 - 4. Anggota PPM, MTT



DAFTAR ISI

1. Islam sebagai agama Rahmat
2. Islam agama kesetaraan: Prinsip2 kesetaraan dalam Islam
3. Tantangan Keluarga Usia Senja
4. Tawaran Solusi

The secret to a happy marriage: flexible roles

September 6, 2018 4.02pm WIB



Penulis



Alimatul Qibtiyah

Lecturer in Communication Studies, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



Siti Syamsiyatun

Director, Indonesian Consortium for Religious Studies

Pengungkapan

Alimatul Qibtiyah receives funding from Ford Foundation and the Department of Foreign Affairs and Trade, Australia.

ISLAM AGAMA RAHMAT

- ◉ Islam diturunkan ke bumi adalah untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam (Rahmatan lil-'alamin) agar manusia bisa hidup antara sesama dengan penuh kecintaan, kedamaian serta kesejahteraan, sebagaimana termaktub dalam al-Qur'an Surat al-Ambiya' /21:107 dan Saba' /34:28:

◉ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (١٠٧)

- ◉ Artinya : Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. (QS. Al-Ambiya' /21:107).

◉ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

- ◉ Artinya : “Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui” . [QS. Saba' /34:28].

LANJUTAN

- ◉ Islam itu adalah satu tatanan kehidupan, sehingga ketika dinyatakan sebagai rahmat bagi seluruh alam, maka berarti agama itu mengasihi dan memberikan kebaikan **secara nyata** kepada seluruh alam.
- ◉ Islam yang diidealkan al-Qur'an adalah Islam yang membawa rahmah bagi seluruh alam. "Rahmah" merupakan ajaran yang fundamental dan universal, yang selalu mewarnai setiap nafas, gerak, langkah, aktifitas muslim-muslimah, organisasi, gerakan, masyarakat Islam maupun kebijakan-kebijakan negara.

NABI SANG RAHMAT

- Nabi Muhammad saw. Dalam sebuah hadis riwayat Imam Muslim dia menegaskan kerasulannya sebagai rahmat, bukan sebagai laknat:

○ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ عَلِيَّ
الْمُشْرِكِينَ قَالَ إِنِّي لَمْ أُبْعَثْ لِعَانًا وَإِنَّمَا بُعِثْتُ
رَحْمَةً

- *Diriwayatkan dari Abu Hurairah RA. Dia berkata, kepada Rasulullah dikatakan, "Berdoalah untuk keburukan orang-orang musyrik!" Beliau menjawab, "Saya diutus tidak untuk menjadi pelaknat. Saya diutus hanyalah untuk menjadi rahmat." (HR. Muslim)*

RAHMAT SIFAT ALLAH

- ◉ Islam agama rahmah ini sejalan dengan sifat ketuhanan dalam Islam yang menyatakan bahwa Allah memiliki sifat rahmah seperti yang dinyatakan Allah sendiri dalam al-Qur'an memiliki sifat kasih (Q.S. al-An'am/6: 12):

◉ قُلْ لِمَنْ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلْ لِلَّهِ كَتَبَ
عَلَىٰ نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ..... (١٢)

- ◉ Artinya : Katakanlah, "Kepunyaan siapakah apa yang ada di langit dan di bumi?" Katakanlah, "Kepunyaan Allah." Dia telah menetapkan atas diri-Nya kasih sayang. -----(QS. al-An'âm / 6:12)

KELUARGA NABI

- ◉ Ajaran yang disampaikan Nabi Muhammad saw dan kepribadian beliau, baik itu ucapan, perbuatan, sikap dan seluruh totalitas beliau adalah "rahmat" dan teladan bagi seluruh umat manusia.
- ◉ Keluarga Nabi Muhammad saw mencerminkan kesempurnaan penerapan Islam pembawa rahmah dalam kehidupan keluarga. Nabi menunjukkan, bahwa dengan rahmat dapat terpenuhi hajat manusia untuk meraih ketenangan, ketentraman, serta mewujudkan karakter kejujuran, keadilan, kesetaraan, saling tolong-menolong dengan landasan taqwa.

ISLAM AGAMA KESETARAAN

- ◉ Islam mengajarkan kepada pemeluknya bahwa perempuan dan laki-laki setara di hadapan Allah. Relasi laki-laki dan perempuan dalam posisi setara, tidak ada *superioritas dan subordinasi* (diunggulkan dan direndahkan) , masing-masing memiliki potensi, fungsi, peran dan kemungkinan pengembangan diri.

PRINSIP PERTAMA

DICIPTAKAN DARI ZAT YG SAMA

1. Laki-laki dan perempuan diciptakan dari zat yang sama untuk menciptakan kesejahteraan di dunia ini

Ini didasarkan pada Surah an-Nisa (4) ayat 1:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ
وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً
وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
عَلَيْكُمْ رَقِيبًا;

KONSEP PENCIPTAAN MANUSIA AN NISA' 1

- ◉ *kholaqokum*, (خَلَقَكُمْ): Dapat utk laki-laki dan prm, Bukan masculine nor feminine.
- ◉ *min nafsi wahidah* (مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ): zat yg satu
- ◉ *zaujaha* (زَوْجَهَا): psangannya bisa laki-laki bisaperempuan
- ◉ The Qur'an tidak menyebutkan Hawa itu diciptkan dari tulang rusuk Adam yang berdampak inferioritas perempuan

KEDUA

SAMA-SAMA SEBAGAI HAMBA ALLAH

- ◉ perempuan dan laki-laki sama-sama sebagai hamba Allah, keduanya memiliki kedudukan setara, dan memiliki fungsi ibadah. Laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk beriman dan beramal salih. Yang membedakan kedudukan keduanya di hadapan Allah hanyalah kualitas iman, taqwa, pengabdian kepada Allah dan amal salihnya.
- ◉ Al dzâriyât/51:56; al-hujurât/49:13, dan Surah an-Naml/16: 97.

PRINSIP KETIGA SAMA-SAMA SEBAGAI KHALIFAH

- ◉ Laki-laki dan perempuan sama-sama sebagai khalifah (wakil) Allah di muka bumi, mereka berdua memiliki kesempatan dan wewenang sama menjalankan fungsi dalam mengelola, memakmurkan dunia, dan memimpin, sesuai dengan potensi, kompetensi, fungsi, dan peran yang dimainkannya.
- ◉ Al-Baqarah/2:30; at-Taubah/9:71.

PRINSIP KEEMPAT

SAMA-SAMA BERBUAT DOSA

- ◉ Adam dan Hawa bersama-sama sebagai aktor dalam kisah al-Qur'an tentang penciptaan manusia. Seluruh ayat tentang kisah Adam dan Hawa sejak di surga hingga turun ke bumi menggunakan kata ganti mereka berdua (huma) yang melibatkan secara bersama-sama dan secara aktif Adam dan Hawa.
 - Adam dan Hawa diciptakan di surga dan mendapatkan fasilitas surga sebagaimana disebutkan dalam QS. al-Baqarah/2:35
 - Adam dan hawa mendapatkan kualitas godaan yang sama dari syetan sebagaimana disebutkan dalam al-A'râf/7:20.
 - Bersama-sama melanggar norma yang digariskan Allah dan sama-sama memakan buah khuldi, sehingga menerima akibat jatuh ke bumi sebagaimana disebutkan al-A'râf/7:22.
 - Adam dan Hawa bersama sama memohon ampun dan diampuni Allah sebagaimana disebutkan al-A'râf (7): 23:

PRINSIP KELIMA

SAMA-SAMA BERPRESTASI

- ◉ Laki-laki dan Perempuan sama-sama berpotensi untuk meraih prestasi dan kesuksesan. Ini, antara lain, disebutkan dalam Surah an-Nisâ' / 4:124, an-Naml / 16:97 yang telah disebutkan diatas.
- ◉ Siapapun baik laki-laki maupun perempuan kalau berusaha, maka dia akan berhasil.
- ◉ Saat ini 10 kampus terbagus di Indonesia para juara adalah perempuan.

REVOLUSI ISLAM PADA RELASI

TRADISI JAHILIYAH

RESPON ISLAM

Dikuburkan hidup2 saat lahir

DILARANG

Dijadikan mahar

DIPASTIKAN HAKNYA ATAS MAHAR

Diwariskan

JADI AHLI WARIS DAN PEWARIS

Dinikahi oleh Mahramnya

DILARANG

Dijadikan objek seksual suami

DIJADIKAN MITRA

Dipoligami tanpa batas

DIBATASI & DIDORONG MONOGAMI

Dicerai dan dirujuk tanpa batas

DIBATASI HANYA DUA KALI

Dipukuli

DIPERINTAHKAN BERSIKAP MA'RUF

Tidak punya nilai saksi

DIAKUI NILAI SAKSI

Dilacurkan

DILARANG

Dijadikan alat penaklukan

DILARANG

KESAKSIAN UMAR BIN KHATTAB RA:

وَاللَّهِ إِنَّا كُنَّا فِي الْجَاهِلِيَّةِ مَا نَعُدُّ لِلنِّسَاءِ أَمْرًا حَتَّى أَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى فِيهِنَّ مَا
أَنْزَلَ وَقَسَمَ لَهُنَّ مَا قَسَمَ

(HR. Bukhari)

PERUBAHAN POLA KERJA GENDER YANG DAPAT MENIMBULKAN PERSOALAN GENDER

Masyarakat	Traditional-Feudal		Urban-Modern	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Pola Kerja Gender				
Publik	√		√	√
Domestik		√	?	√
Produksi	√		√	√
Reproduksi		√	?	√

LIMA MACAM BENTUK KELUARGA

1. Suami mencari nafkah Istri tidak
2. Istri mencari Nafkah suami tidak
3. Dua-duanya mencari nafkah
4. Dua-duanya tidak mencari nafkah
5. Single Parent

MANA KELUARGA YANG IDEAL?

KELUARGA IDEAL/SAKINAH

Keluarga yang:

1. Menjamin tidak ada bentuk kekerasan dalam bentuk apapun
2. Menjamin tumbuh kembang semua anggota keluarga
3. Menjamin relasi yang seimbang
4. Terpenuhi kebutuhan dasarnya
5. Meyakini semua peran sama mulianya dan sebagai kunci masuk surga

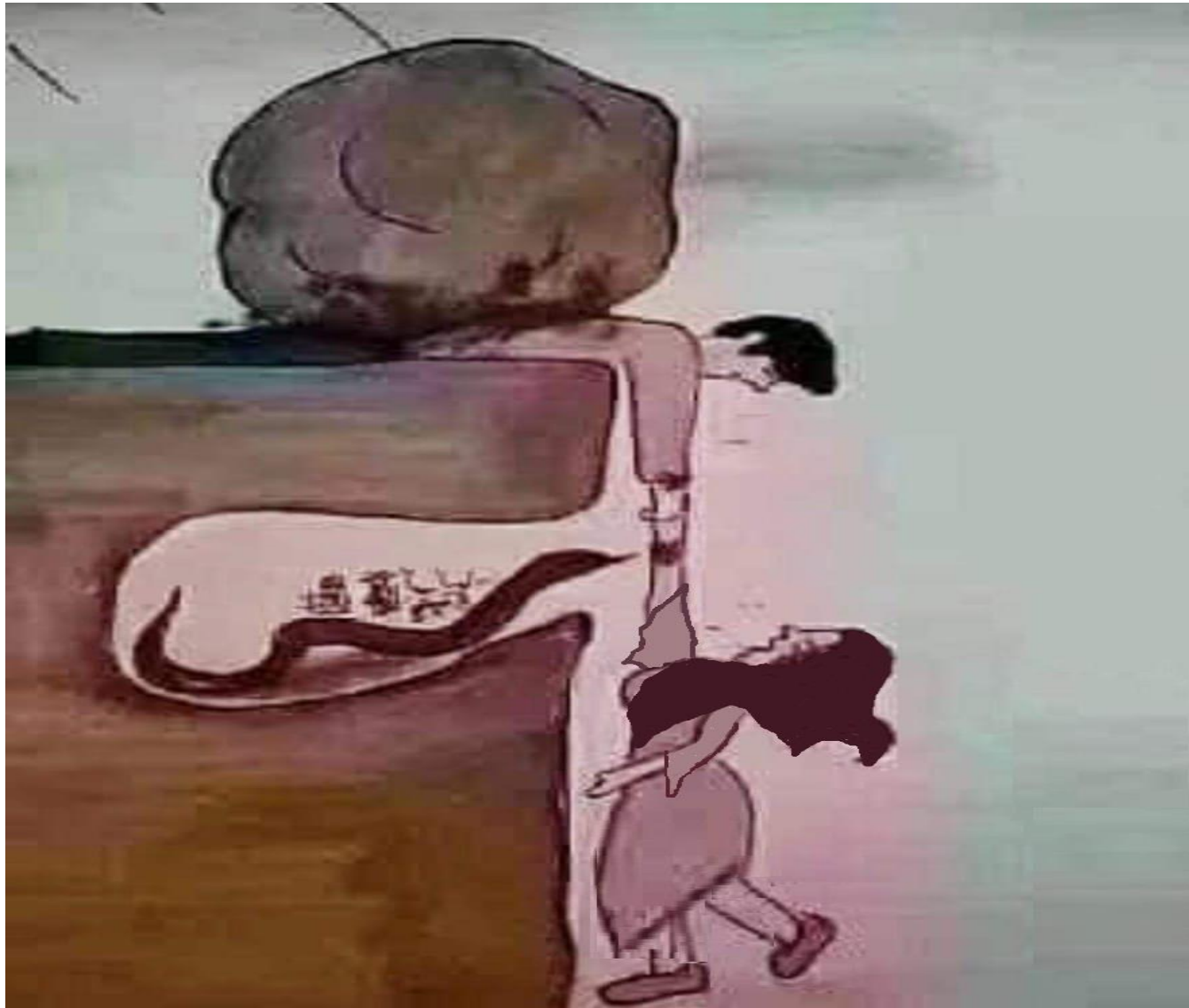
PERSOALAN USIA SENJA

- Ekonomi (berkurangnya penghasilan)
- Fisik (penglihatan, pendengaran, pemikiran)
- Psikis-Mental (post power syndrom, tidak percaya diri)
- Seksual (berkurangnya nafsu-kemampuan)
- Sosial (kurang gaul)

TAWARAN SOLUSI USIA SENJA

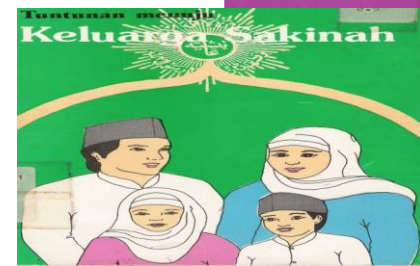
- ◉ Nrimo ing Pandum & Mementingkan kebutuhan bukan keinginan, sebisa mungkin tetap produktif
- ◉ Sabar, berobat dengan kesadaran kesenjaan Tidak perlu 'menambah kekuatan'
- ◉ Tetap percaya diri dan legawa, Menyibukkan diri dan banyak mengaji, berdzikir dan membaca
- ◉ Saling menghormati dan menghargai (mong tinemong), Komunikasi efektif pasutri
- ◉ Mengupayakan agar Anak cucu bahagia. Sama-sama ingin dan bersungguh2 menciptakan keluarga ideal (tidak ada kekerasan, relasi seimbang, menjamin tumbuh kembang dan terpenuhi kebutuhan dasar).
- ◉ Menjauhkan sifat eksklusif (paling benar yang lain salah).

RELASI TANPA KOMUNIKASI



PENGUATAN KELUARGA

- Pengertian Keluarga Sakinah Keluarga *Konsep tentang bangunan keluarga yang mampu menumbuhkan rasa kasih sayang pada anggota keluarga, untuk mewujudkan rasa aman, tentram, damai dan bahagia, sejahtera dunia dan akhirat . Bangunan keluarga ini dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah sehingga mendapat rida Allah SWT dan tercatat di Kantor Urusan Agama, sehingga masing-masing anggota keluarga dapat menjalankan peran sesuai fungsinya.; “.*



AZAZ KS

1. Karomah Insaniah (manusia mulia)
2. Hubungan Kesetaraan (Nilai yg sama)
3. Keadilan
4. Kasih Sayang
5. Pemenuhan Kebutuhan Hidup Sejahtera dunia-akherat

TUJUAN & FUNGSI

1. Mewujudkan insan bertaqwa
2. Mewujudkan masyarakat yang berkemajuan

FUNGSI KELUARGA

1. Keagamaan
2. Biologis dan Reproduksi
3. Peradaban
4. Cinta Kasih
5. Perlindungan
6. Kemasyarakatan
7. Pendidikan
8. Ekonomi
9. Pelestarian Lingkungan
10. Rekreasi
11. internalisasi nilai-nilai Islam Berkemajuan
12. **KADERISASI**

AGAMA DAN KESAKINAHAN

- Dari Abu Hurairah Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Perempuan itu dinikahi karena empat hal, yaitu: harta, keturunan, kecantikan, dan agamanya. Dapatkanlah wanita yang taat beragama, engkau akan berbahagia." (Muttafaq Alaihi dan Imam Lima).
- “Janganlah kalian menikahi perempuan karena cantiknya. Boleh jadi kecantikan tersebut akan membinasakannya. Jangan pula karena hartanya karena harta boleh jadi akan menyebabkannya melampaui batas. Menikahlah karena agama. Sungguh budak hitam yang cacat namun baik agamanya itu yang lebih baik”(HR. Ibnu Majah).

STANDAR KAFAAH

- ◉ Standar kesepadanan suami-istri yang diajarkan Islam adalah agama, yakni keteguhan memegang prinsip tauhid, yaitu hanya dan hanya menghamba kepada Allah Swt dan konsisten mewujudkan kemaslahatan sebagai khalifah di muka bumi, termasuk di dalam keluarga.
- ◉ Agama sebagai standar kafa'ah atau sekufu atau kesepadanan suami-istri ini juga bersifat dinamis dan perlu diproses bersama-sama secara terus menerus sepanjang usia perkawinan. Yang sudah sama-sama baik jangan lengah mesti terus berproses menjadi lebih baik, dan yang masih belum baik jangan berkecil hati karena sekarang ada pasangan untuk terus berusaha menjadi baik dan lebih baik terus menerus.

TUJUAN PERKAWINAN

- ◉ ketentraman batin (sakinah) yang diperoleh melalui pergaulan suami-istri yang didasarkan pada mawaddah (cinta-kasih yang memberi manfaat pada pihak yang mencintai) dan rahmah (cinta kasih yang memberi manfaat pada pihak yang dicintai) (Qs. Ar-Rum/30:21).
- ◉ Jadi ketentraman batin dalam keluarga mensyaratkan suami dan istri juga orangtua dan anak kelak sama-sama memiliki dan memelihara cinta-kasih membuat diri sendiri bahagia sekaligus membahagiakan lainnya.
- ◉ Bukan Filosofi Lilin

Empat pilar perkawinan yang terencana:

1. Berpasangan (*zawaj*):/

هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَهُنَّ “Mereka (istrimu) adalah pakaian bagi kalian, dan kalian adalah pakaian bagi mereka (Qs. al-Baqarah/2: 187),

2. Janji Kokoh (*mitsaaqan ghalizhan*)

وَكَيْفَ تَأْخُذُونَهُ وَقَدْ أَفْضَى بَعْضُكُمْ إِلَى بَعْضٍ وَأَخَذْنَ مِنْكُمْ مِيثَاقًا غَلِيظًا

Bagaimana kamu akan mengambilnya kembali, padahal sebagian kamu telah bergaul (bercampur) dengan yang lain sebagai suami-istri. Dan mereka (istri-istrimu) telah mengambil dari kamu perjanjian yang kuat (Qs. an-Nisa/ 4:21),

3. Saling memperlakukan pasangan dengan baik (*mu'asyarah bil ma'ruf*):

وَعَاشِرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ فَإِنْ كَرِهْتُمُوهُنَّ فَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَيَجْعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا

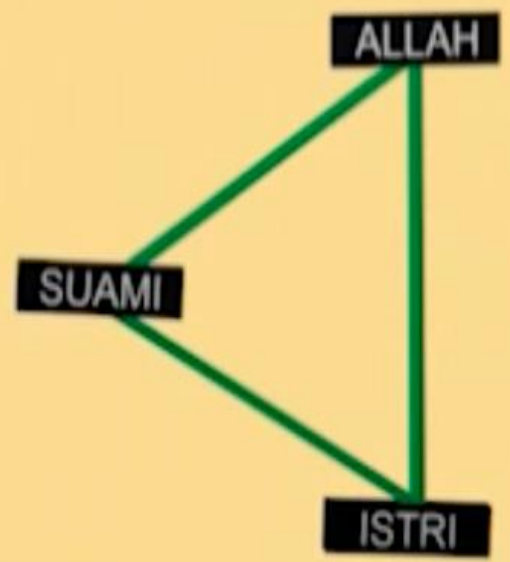
Dan bergaullah dengan mereka secara patut. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak (Qs. an-Nisa/ 4:19).

4. Musyawarah:

....فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا

....Apabila keduanya ingin menyapib (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya (Qs. al-Baqarah/ 2:233)

PERSPEKTIF KEADILAN DAN
KESALINGAN DALAM KELUARGA



MELIHAT DARI SUDUT PANDANG SUAMI

PERSPEKTIF KEADILAN DAN KESALINGAN DALAM KELUARGA

KEADILAN
(QS AN-NISA':1)

ALLAH

SESAMA HAMBA DAN
SESAMA KHOLIFAH
(QS 51:56 & QS 2:30)

KESALINGAN
(QS AR-RUUM:21)

KESETARAAN
(QS 3:195 & QS 33:35)

SUAMI

ISTRI

KESIMPULAN: MEWUJUDKAN KS

1. Membangun komitmen untuk membina keluarga yang bahagia dan langgeng berdasarkan ketuhanan yang Maha Rahman dan Rahim.
2. Melaksanakan perkawinan dengan prinsip otonomi, kedewasaan dengan mempertimbangkan usia yang matang/dewasa, mitsaqan ghalizhan, kekekalan keluarga, pencatatan pernikahan, al-qiwâmah dan monogami
3. Menjalin hubungan antaranggota dalam keluarga dengan prinsip mu'asyarah bil ma'ruf yaitu saling menyayangi, saling menghargai, saling memberdayakan dan tanpa kekerasan dalam rumah tangga

KESIMPULAN: MEWUJUDKAN KS

4. Melaksanakan hak dan kewajiban dengan berdasarkan cinta dan penuh tanggung jawab.
5. Melibatkan anggota keluarga laki-laki dalam tugas-tugas domestik dan pemeliharaan kesehatan reproduksi.
6. Melaksanakan pendidikan keluarga untuk menghasilkan warga yang berguna bagi kemajuan agama, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.
7. Membina keluarga sakinah di atas pilar-pilar spiritual, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan hidup, serta sosial, politik dan hukum.

ANY QUESTION...???

Any Comment!



THANKS FOR YOUR ATTENTION

- Matur nuwun.....☺
- Xie xie.....☺
- Syukron.....☺
- Arigatoo.....☺
- Merci.....☺
- Terima kasih.....☺

